

CAMPUR KODE PEDAGANG DI PASAR RAO

KABUPATEN PASAMAN TIMUR



Oleh

SEPNI ZULNITA NINGSIH

NPM 1410013111010

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2018

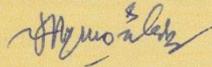
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Campur Kode Pedagang Di Pasar Rao Kabupaten
Pasaman Timur
Nama : Sepni Zulnita Ningsih
NPM : 1410013111010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Disahkan pada tanggal : 17 Agustus 2018

Padang, 23 Agustus 2018

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

Pembimbing II

Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Khairul, M.Sc.



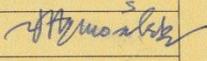
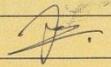
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Agustus 2018
Pukul : 15.00 - 16.00 WIB
Tempat : Ruang 2117
Nama : Sepni Zulnita Ningsih
Npm : 1410013111010
Judul : Campur Kode Pedagang Di Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur

Tim Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Yetty Morelent, M. Hum.	Ketua/Merangkap Anggota	
Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Drs. Khairul, M.Sc.



Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

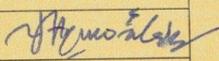
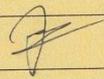
BERITA ACARA

Pada hari Jum'at tanggal 17 bulan Agustus tahun dua ribu delapan belas telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Sepni Zulnita Ningsih
NPM : 1410013111010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Campur Kode Pedagang Di Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur

Padang, 23 Agustus 2018

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua/Merangkap Anggota	Dr. Yetty Morelent, M. Hum.	
Sekretaris/Merangkap Anggota	Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.	
Anggota	Dr. Ineng Naini, M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan FKIP




Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi


Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sepni Zulnita Ningsih
NPM : 1410013111010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Campur Kode Pedagang Di Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur” adalah benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan benar.

Padang, 23 Agustus 2018

Yang Menyatakan



Sepni Zulnita Ningsih

ABSTRAK

Sepni Zulnita Ningsih. 2018. Skripsi "Campur Kode Pedagang di Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan arah campur kode dan penyebab campur kode dalam percakapan di pasar Rao. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Nursaid dan Maksan (2002) mengenai kajian sosiolinguistik yaitu campur kode serta beberapa teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan campur kode. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah bahasa pedagang dan pembeli di pasar Rao Kabupaten Pasaman. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik rekaman dengan cara merekam tuturan antara penjual dan pembeli di pasar dan membuat transkrip data dalam bentuk tulisan, kemudian mengelompokkan berdasarkan objek yang diteliti. Dari hasil penelitian ditemukan (a) arah campur kode yang terdiri atas, arah campur kode ke dalam (*inner code-mixing*) sebanyak lima puluh delapan data, dan jenis campur kode ke luar (*outer code-mixing*) sebanyak dua data (b) penyebab terjadinya campur kode yang terdiri atas: identifikasi peranan, identifikasi ragam sebanyak lima puluh lima data, keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan sebanyak sembilan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa campur kode yang terjadi pada pedagang di pasar Rao karena penutur berkeinginan untuk menjelaskan maksud dari lawan tutur, menyisipkan unsur-unsur bahasa daerah dalam tuturannya karena terpancing oleh lawan tutur yang menggunakan bahasa dengan dialek daerah yang berbeda-beda dan dapat mempermudah dalam berkomunikasi interaksi jual-beli di pasar Rao. Situasi seperti inilah yang mendorong terjadinya campur kode.

Kata kunci : *Jenis campur kode, penyebab terjadinya campur kode.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi “ Campur Kode Pedagang di Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur.”

Di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Yetty Morelent, M. Hum., selaku pembimbing I dan Romi Isnanda, S. Pd., M. Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ineng Naini, M.Pd., selaku penguji ujian skripsi, yang telah memberikan ilmu dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Rio Rinaldi, S. Pd., M. Pd. selaku triangulator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.

4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pendidikan. Amin.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	5
2.1.1 Sociolinguistik.....	5
2.1.2 Kedwibahasaan	7
2.1.3 Hakikat Campur Kode.....	9
2.1.4 Arah Campur Kode	10
2.1.5 Penyebab Terjadinya Campur Kode	11
2.2 Penelitian yang Relevan	12
2.3 Kerangka Konseptual.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	15
3.2 Objek Penelitian	15
3.3 Informan Penelitian	15
3.4 Instrumen Penelitian	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	16
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	17
3.7 Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Data.....	20
4.2 Analisis Data	20
4.2.1 Analisis Campur Kode Ke Dalam.....	20
4.2.2 Analisis Campur Kode Ke Luar.....	58
4.2.3 Penyebab terjadinya Campur Kode.....	59
4.2.3.1 Identifikasi Ragam	60
4.2.3.2 Keinginan Untuk Menjelaskan dan Menafsirkan.....	61

BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
TABEL 3.1 Format Analisis Data.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya bahasa, manusia bisa menyampaikan pikiran, ide, gagasan dan informasi penting. Komunikasi bahasa dapat mempermudah manusia untuk berinteraksi, bekerjasama dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Jadi, bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa akan menjadikan manusia dapat melakukan apa yang diinginkannya. Dengan demikian, bahasa merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat sosial. Selain kebutuhan, bahasa merupakan lambang yang menjadi pembeda bagi setiap penutur.

Bahasa memiliki fungsi utama dalam kehidupan. Sesuai kenyataan yang ada, bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dalam menjalani kehidupan sosial, melakukan interaksi dengan lingkungan tempat tinggal, sebagai identitas kelompok masyarakat sosial, dan ekspresi diri untuk menyampaikan sesuatu yang diinginkan. Oleh sebab itu, bahasa merupakan penanda dari masyarakat pemakainya. Secara individual, bahasa yang dituturkan merupakan cerminan dari sikap dirinya sendiri.

Banyak masyarakat di Indonesia bertemu dan berkomunikasi satu sama lain dengan berbagai bahasa, tidak hanya bahasa Indonesia tetapi juga bahasa lain untuk saling bekerja sama dan bertukar pikiran, sehingga masyarakat tersebut

dapat menguasai dua bahasa maupun lebih, ini disebut juga dengan kedwibahasaan. Kedwibahasaan merupakan perihal pemakaian “dua bahasa.” Penguasaan dua bahasa sedikit banyak akan berpengaruh pada” diri seseorang waktu dia berbicara. Kelancaran “bertutur dalam tiap bahasa menentukan kesiapan untuk memakai bahasa-bahasa yang dikuasai secara bergantian”.

Masyarakat Indonesia tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia formal saja, tetapi juga bahasa ibu atau bahasa daerahnya. Pada umumnya, masyarakat Indonesia sering menggunakan dua bahasa atau lebih. Selain bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, masyarakat Indonesia juga menguasai bahasa daerahnya, bahkan ada masyarakat yang menguasai bahasa daerah lain. “Masyarakat Indonesia kebanyakan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, dan menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pertama”. Percampuran bahasa Indonesia dengan bahasa daerah dapat menyebabkan terjadinya campur kode.

Campur kode merupakan istilah yang menggunakan dua bahasa dalam suatu peristiwa tindak tutur. Campur kode yaitu orang yang mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut pencampuran bahasa. Campur kode biasanya dilakukan dalam situasi tidak resmi. Tetapi tidak menutup kemungkinan dalam situasi formal campur kode juga bisa terjadi. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode yaitu “situasi berbahasa, siapa yang berbicara, kepada siapa, bahasa apa, masalah apa”, serta “kapan dan di mana”. Setiap lingkungan masyarakat daerah memiliki bahasa yang beragam, serta dapat mencirikan daerah itu sendiri. Salah satunya yaitu daerah Rao Kabupaten Pasaman Timur.

Daerah Rao Kabupaten Pasaman secara umum masyarakatnya terdiri atas dua ragam kebudayaan, yaitu Minangkabau, dan Mandailing, tetapi bahasa Minangkabau terdiri dari dua dialek, dialek Minang murni dan dialek Rao. Penduduknya yang heterogen, masyarakat Rao menggunakan tiga dialek yang saling mempengaruhi, yaitu bahasa Minangkabau dialek Minang murni, bahasa Minang dialek Rao dan bahasa Mandailing. Hal itu menyebabkan terjadinya variasi bahasa, variasi bahasa itu berdampak pada lingkungan pasar.

Dari pemakaian bahasa yang beragam ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai campur kode berbahasa yang ada di daerah Rao Kabupaten Pasaman, khusus dalam proses jual beli di “Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur” karena Pasar Rao merupakan lokasi interaksi masyarakat yang tergolong besar di Kabupaten Pasaman Timur, “memiliki wilayah yang luas dan terdapat banyak pedagang yang berasal dari berbagai daerah” dan “banyak pedagang menggunakan bahasa yang bervariasi ketika berinteraksi dengan pembeli” tujuannya untuk “mempermudah dalam” transaksi “jual beli”.

Masyarakat Rao menggunakan tiga macam bahasa dalam berinteraksi jual beli, karena pemahaman para pembeli mengenai bahasa juga beragam. Peneliti “mengamati proses interaksi antara pedagang dengan pembeli untuk mengetahui variasi bahasa yang muncul ketika penggunaan bahasa oleh pedagang”. Dalam proses interaksi jual beli, pedagang menggunakan beberapa bahasa daerah, yaitu bahasa Minangkabau dialek Minang murni, bahasa Minang dialek Rao dan bahasa Mandailing. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Campur Kode Pedagang di Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada arah campur kode yang digunakan dan penyebab terjadinya “campur kode yang terjadi pada pedagang di pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah arah campur kode yang digunakan pedagang di ”Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur”? (2) Apakah penyebab terjadinya campur kode pada pedagang di “Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) untuk mendeskripsikan arah campur kode yang digunakan para pedagang di “Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur” (2) mendeskripsikan penyebab terjadinya campur kode pada pedagang di “Pasar Rao Kabupaten Pasaman Timur”.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat menambah wawasan ilmu tentang kebahasaan khususnya bidang sociolinguistik.

2. Untuk guru, sebagai bahan acuan pengajaran bahasa Indonesia bagi siswa di sekolah.
3. Peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya bidang sociolinguistik.
4. Untuk menambah khazanah dalam kebudayaan dengan adanya bahasa yang beragam.